

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di lapangan dan setelah diolah tentang pengaruh tingkat inflasi ( $X_1$ ), suku bunga ( $X_2$ ) dan minat investasi ( $X_3$ ) terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* (Y) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi yang terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama periode 2008 sampai 2015 adalah rendah tapi jika dibandingkan dengan inflasi nasional maka inflasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah tinggi, suku bunga Bank Indonesia yang terjadi selama periode 2008 sampai 2015 adalah rendah, minat investasi yang terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode 2008 sampai 2015 adalah rendah tapi jika dibandingkan dengan investasi nasional adalah tinggi dan kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* Bank Sumsel Babel periode 2008 sampai 2015 adalah tinggi tapi jika dibandingkan dengan *Return On Asset* perbankan secara nasional adalah rendah.
2. Variabel tingkat inflasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* Bank Sumsel Babel. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan tingkat

inflasi akan mempengaruhi besarnya kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* Bank Sumsel Babel.

3. Variabel tingkat suku bunga mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* Bank Sumsel Babel. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan tingkat suku bunga akan memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* Bank Sumsel Babel. Jika tingkat suku bunga meningkat maka nilai *Return On Asset* Bank Sumsel Babel akan menurun dan sebaliknya.
4. Variabel minat investasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* Bank Sumsel Babel. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan minat investasi akan mempengaruhi kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* Bank Sumsel Babel.
5. Variabel tingkat inflasi, suku bunga dan minat investasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* Bank Sumsel Babel. Artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan tingkat inflasi, suku bunga dan minat investasi secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* Bank Sumsel Babel

## 5.2 Saran

1. Saran untuk penelitian ke depan adalah sebagai berikut :

- a. Menambah variabel penelitian selain inflasi, suku bunga dan minat investasi sebagai variabel independen dan kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* sebagai variabel dependen karena masih banyak faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perbankan yaitu faktor ekonomi makro lainnya atau faktor internal yang ada pada sebuah bank.
  - b. Menggunakan lebih banyak sampel karena dengan semakin banyak sampel akan memberikan hasil yang lebih akurat mengenai penelitian yang dilakukan.
  - c. Menggunakan metode analisis lain yang mungkin dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi seperti analisis jalur (AMOS), *Partial Least Square* dan *Structural Equation Model*.
2. Saran untuk para investor
- a. Investor harus lebih berani melakukan investasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung karena Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki sumber daya alam yang menjanjikan untuk dijadikan ladang investasi.
  - b. Dalam rangka menciptakan iklim investasi yang baik di Indonesia pemerintah mengeluarkan Inpres Nomor 3 tahun 2006 tentang Paket Kebijakan Perbaikan Iklim Investasi. Hal ini tentu dapat semakin memudahkan investor dalam melakukan investasi.
3. Saran untuk Bank Sumsel Babel
- a. Diharapkan bisa mengantisipasi resikooperasional yang berkaitan dengan inflasi dan suku bunga misalnya dengan menghitung margin

secara lebih seksama untuk pembiayaan yang bersifat tetap, sehingga dapat meminimalisir kerugian apabila terjadi inflasi sewaktu-waktu yang bisa menyebabkan biaya operasional meningkat dan mengurangi kinerja keuangan.

- b. Diharapkan bank dapat lebih memudahkan para investor dalam hal perkreditan karena itu merupakan salah satu indikator untuk meningkatkan pendapatan bagi bank.

#### 4. Saran untuk Pemerintah

- a. Diharapkan pemerintah melalui Bank Indonesia dapat menstabilkan tingkat inflasi dan suku bunga terhadap keuangan perbankan sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba dalam persaingan.
- b. Diharapkan pemerintah memfasilitasi sarana dan prasarana suatu daerah agar arus investasi yang masuk ke suatu daerah menjadi lebih banyak yang dapat menaikkan perekonomian daerah tersebut.
- c. Diharapkan pemerintah menetapkan standar atau ukuran mengenai penilaian suku bunga dan investasi agar dapat memudahkan banyak pihak dalam melihat perkembangan yang terjadi pada suku bunga dan juga investasi.